

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang variasi bentuk bangunan rumah Kalang di Dukuh Lumbu, Desa Lumansari, Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan variasi bentuk bangunan rumah Kalang. Selain itu melalui analisis sejarah dapat diketahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam terbentuknya variasi tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menerapkan penalaran induktif. Proses penelitian dilakukan melakukan pengumpulan data, berupa pengambilan data objek rumah Kalang dengan purposive sampling dan data kesejarahan, berupa buku, jurnal dan laporan penelitian. Hasil data objek rumah kalang kemudian diidentifikasi dengan analisis arsitektural untuk mengetahui variasi bentuk bangunan. Selanjutnya hasil identifikasi tersebut diintegrasikan dengan data sejarah untuk dianalisis kesejarahan, sehingga diketahui faktor-faktor yang berpengaruhnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk dasar arsitektur bangunan yang digunakan adalah arsitektur limasan maligi, yang kemudian mengalami perkembangan variasi, seperti bentuk limasan maligi gajah, limasan maligi gandhok, dan limasan maligi grojogan. Variasi tersebut terbentuk dari faktor ekonomi, status sosial, dan tradisi dari masyarakat Kalang.

**Kata kunci: Kalang, variasi, ekonomi, status sosial, tradisi.**

## ABSTRACT

This study examines the variations in the shape of the Kalang house building in Dukuh Lumbu, Lumansari Village, Gemuh District, Kendal Regency. This research was conducted to identify and describe variations in the shape of the Kalang house building. In addition, through historical analysis, it can be seen the factors that influence the formation of these variations. This research is descriptive in nature by applying inductive reasoning. The research process was carried out by collecting data, in the form of collecting data on the Kalang house object by purposive sampling and historical data, in the form of books, journals and research reports. The results of the Rumah Kalang object data were then identified by architectural analysis to determine variations in the shape of the building. Furthermore, the identification results are integrated with historical data for historical analysis, so that the influencing factors are known. The results showed that the basic form of the architecture building used was the limasan maligi architecture, which then experienced the development of variations, such as the form of the elephant maligi limasan, limasan maligi gandhok, and the limasan maligi grojogan. These variations are formed from economic factors, social status, and traditions of the Kalang people.

**Keywords: Kalang, variation, economic, social status, tradition.**